KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : PDIP Masih Fokus Dukung Jokowi
Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2022
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 12

| CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN |

PDIP MASIH FOKUS DUKUNG JOKOWI

Bisnis, JAKARTA — PDI Perjuangan atau PDIP belum mau membahas siapa saja yang akan diusung dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024. Saat ini, PDIP mengaku masih fokus mendukung pelaksanaan program yang telah dicanangkan oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Nancy Juwita & Surya DA Simanjuntak
redaksi@bisnis.com

Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto mengatakan bahwa pihaknya saat ini tidak ingin membuang energi untuk membahas nama-nama yang akan diusung dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024. Alasannya, partai yang dipimpin oleh Megawati Soekarnoputri itu masih fokus membantu pemulihan ekonomi rakyat.

"Bagi PDI Perjuangan yang penting sekarang membantu rakyat. Kalau kita berbicara calon presiden sekarang, mencalonkannya Agustus tahun depan. Masih satu tahun lagi. Jadi mengapa kita buang energi dengan wacana tersebut," katanya, Kamis (28/7).

Dia menjelaskan, saat ini PDIP masih fokus mendorong keberhasilan pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam pemulihan ekonomi nasional.

Hasto juga menyebut, proses pengusungan nama dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden harus sesuai dengan harapan masyarakat terkait sosok pemimpin yang tepat.

Sikap PDIP yang belum mau mengumumkan calon presiden dan wakil presiden yang diusungnya pun telah diprediksi oleh sejumlah kalangan.

Kepala Departemen Politik & Perubahan Sosial CSIS Arya Fernandes menyebut, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Ketua DPR Puan Maharani masih bersaing secara ketat untuk mengisi satu kursi capres usungan PDIP di Pemilu 2024. Akibatnya, PDIP tak akan terburu-buru mengumumkan nama capresnya.

"Saya kira PDIP [akan mengumumkan] kandidat capresnya sampai tahun depan [2023]," katanya.

Sikap PDIP, ujar Arya, akan berbeda dengan parpol lain. Sebab, dia memprediksi banyak parpol yang akan membentuk koalisi dan mengumumkan nama capres usungannya pada pengujung tahun ini.

Arya mengatakan bahwa capres yang diusung koalisi parpol lain akan memengaruhi kandidat capres pilihan PDIP. Misalnya, apakah capres yang diusung koalisi lain merupakan ketua umum suatu parpol atau justru tokoh politik populer.

Meski begitu, Arya menilai Ganjar dan Puan punya peluang 50% untuk jadi capres usungan PDIP. Di satu sisi, popularitas Ganjar melebihi Puan, namun di sisi lain Puan punya kedekatan khusus dengan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri.

"Peluangnya masih 50-50 ya. Mbak Puan dan Pak Ganjar, ini situasi masih 50-50. Kita belum bisa menduga arahnya akan ke mana," jelas Arya.

Selain itu, Arya juga mengatakan bahwa faktor ideologi akan jadi pengaruh besar dalam proses pemilihan capres PDIP. Dia mengira PDIP akan lebih mengusung capres yang nasionalis dan berideologi partai.